




Research Article

Pengaruh Strategi Pembelajaran Tea Party Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 30 Padang

Muhamad Azmy¹, Martin Kustati², Nana Sepriyanti³

1. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
E-mail: Muhamadazmi78@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
E-mail: martinkustati@uinib.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
E-mail: Nanasepriyanti@uinib.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 04, 2024

Revised : November 15, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : August 27, 2025

How to Cite: Muhamad Azmy, Martin Kustati and Nana Sepriyanti (2025) "The Influence of Tea Party Learning Strategies Assisted by Poster Media on Learning Results in Class VII Islamic Religious and Character Education Learning at SMP Negeri 30 Padang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1314-1323. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1514.

The Influence of Tea Party Learning Strategies Assisted by Poster Media on Learning Results in Class VII Islamic Religious and Character Education Learning at SMP Negeri 30 Padang

Abstract. The low learning outcomes for Islamic Religious Education and Character Class VII at SMP Negeri 30 Padang in 2021/2022 are the background to this research. Most students have not reached the KKM that the school has set at 80. One way that can be used to overcome low learning outcomes is to use tea party learning strategies assisted by poster media in learning Islamic Religious Education and Character. The aim of writing this thesis is (1) To find out the implementation of tea party learning strategies assisted by poster media in learning Islamic Religious Education and Character Class VII at SMP Negeri 30 Padang. (2) To find out the results of learning in class VII Islamic Religious and Character Education at SMP Negeri 30 Padang. (3) To find out the influence of Tea Party learning strategies assisted by poster media on learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Class VII learning at SMP Negeri 30 Padang.

Keywords: Learning Strategy, Tea party, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Abstrak. Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 30 Padang Tahun 2021/2022 merupakan hal yang melatar belakangi penelitian ini. Sebagian besar peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *tea party* berbantuan media poster pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu (1) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *tea party* berbantuan media poster pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 30 Padang. (2) Untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 30 Padang. (3) Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Tea Party* berbantuan media poster terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 30 Padang.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Tea party, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan kemampuan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran. Saat proses pembelajaran, pendidik dapat menggunakan strategi untuk memudahkan peserta didik agar memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Padang yaitu Ibu Riza Desrianti, M.Pd pada tanggal 18 Maret 2022, diperoleh informasi bahwa masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran, kemudian tidak adanya *feedback* (umpan balik) dari peserta didik ketika sesi tanya jawab, serta peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik, yang mana peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini disebabkan, karena peserta didik

tidak memiliki semangat dan keaktifan dalam pembelajaran, serta peserta didik tidak memperhatikan media pembelajaran dengan baik karena kurang memikat daya tarik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 30 Padang tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara acak sederhana. Kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VII.C dan kelas kontrol adalah kelas VII.F.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 30 Padang tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Tea Party* Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 30 Padang”. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 30 Padang tahun pelajaran 2021/2022, terdiri dari kelas VII.F sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 orang dan kelas VII.C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 orang dengan materi “Iman Kepada Malaikat”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik diperoleh setelah diberikan tes akhir. Berdasarkan nilai tes yang diperoleh, selanjutnya dicari skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, dan standar deviasi. Kesimpulan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Sampel

Kelas	N	Min	Max	Sum	Mean
Eksperimen	28	75	100	2420	86,42
Kontrol	28	55	90	2250	77,58

Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Eksperimen pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 30 Padang

Untuk mendapatkan gambaran *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *tea party* pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 30 Padang dilakukan tes. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 item soal. Langkah awal untuk mengklasifikasikan nilai hasil belajar dari *post-test* tersebut terlebih dahulu dicari nilai tertinggi dan nilai terendah, selanjutnya, untuk menetapkan skala interval adalah dengan mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah, hasil pengurangan tersebut dikurangi satu, kemudian hasil yang diperoleh dibagi empat yaitu sebagai jalur skala yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh distribusi frekuensi hasil belajar *post-test* dilakukan dengan cara membagi frekuensi dengan banyaknya individu (n) dikali seratus. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di SMP Negeri 30 Padang yang dapat dinilai pada kriteria penilaian:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Hasil Belajar di SMP Negeri 30 Padang

KKM	Interval	Keterangan
80	91-100	Sangat Tinggi
	83-90	Tinggi
	76-82	Rendah
	0-75	Sangat Rendah

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Padang

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen

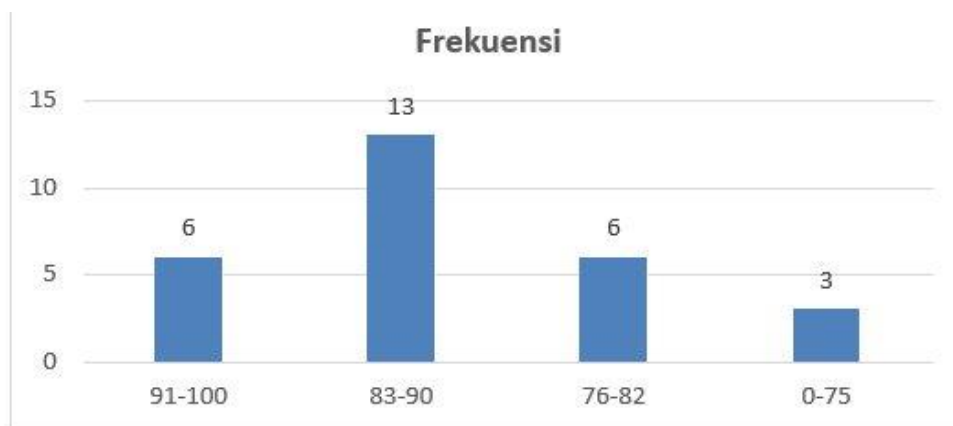
Interval	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	91-100	6	21,42%
Tinggi	83-90	13	46,43%
Rendah	76-82	6	21,42%
Sangat Rendah	0-75	3	10,73%
Jumlah		28	100

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memiliki hasil *post-test* sangat tinggi berjumlah 6 orang dengan tingkat persentase 21,43%, kategori tinggi berjumlah 13 orang dengan tingkat persentase 46,43%, kategori rendah berjumlah 6 orang dengan tingkat persentase 21,42%, dan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang dengan tingkat persentase 10,73%. Bila dilakukan dengan penjumlahan nilai, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 86,42.

Hasil nilai rata-rata (mean) jika diklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar *post-test* kelas eksperimen di atas dapat dikatakan bahwa gambaran hasil *post-test* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.C rata-rata tinggi, yaitu berkisar pada interval 83-90.

Jadi dapat disimpulkan, rata-rata gambaran *post-test* hasil belajar eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *tea party* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Padang berada pada kategori tinggi, untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram:

Grafik 1. Histogram *Post-test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.C di SMP Negeri 30 Padang



Berdasarkan tabel histogram di atas, frekuensi *post-test* kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 83-90 sebanyak 13 peserta didik.

Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Kontrol pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 30 Padang

Untuk mendapatkan gambaran *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional pada peserta didik kelas VII.F di SMP Negeri 30 Padang dilakukan tes. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 item soal. Langkah awal untuk mengklasifikasikan nilai hasil belajar dari *post-test* tersebut terlebih dahulu dicari nilai tertinggi dan nilai terendah. Selanjutnya, untuk menetapkan skala interval adalah dengan mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah, hasil pengurangan tersebut dikurangi satu, kemudian hasil yang diperoleh dibagi empat yaitu sebagai jalur skala yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh distribusi frekuensi hasil belajar *post-test* dilakukan dengan cara membagi frekuensi dengan banyaknya individu (n) dikali seratus. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di SMP Negeri 30 Padang yang dapat dinilai pada kriteria penilaian:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar di SMP Negeri 30 Padang

KKM	Interval	Keterangan
80	91-100	Sangat Tinggi
	83-90	Tinggi
	76-82	Rendah
	0-75	Sangat Rendah

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Padang

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

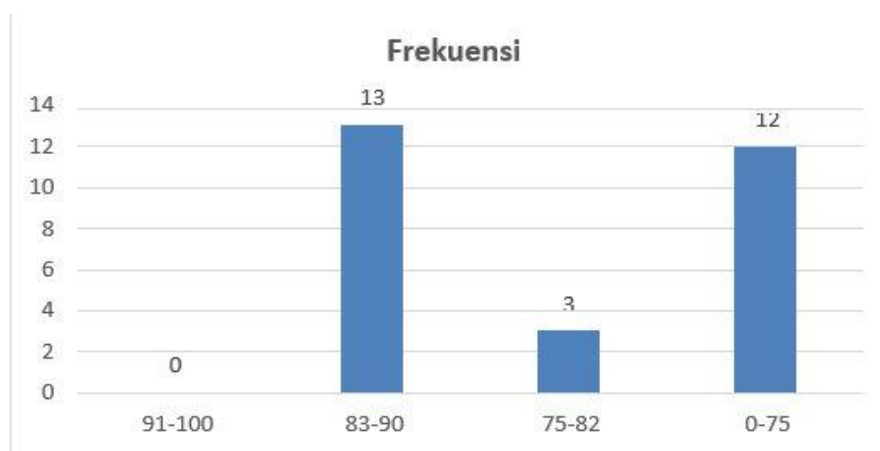
Interval	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	91-100	0	0%
Tinggi	83-90	13	46,43%
Rendah	76-82	3	10,73%
Sangat Rendah	0-75	12	42,84%
Jumlah		28	100

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memiliki hasil *post-test* sangat tinggi berjumlah 0 orang dengan tingkat persentase 0%, kategori tinggi berjumlah 13 orang dengan tingkat persentase 46,43%, kategori rendah berjumlah 3 orang dengan tingkat persentase 10,73%, dan kategori sangat rendah berjumlah 12 orang dengan tingkat persentase 42,84%. Bila dilakukan dengan penjumlahan nilai, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 77,58.

Hasil nilai rata-rata (mean) jika diklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar *post-test* kelas kontrol di atas dapat dikatakan bahwa gambaran hasil *post-test* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.F rata-rata tinggi, yaitu berkisar pada interval 83-90.

Jadi dapat disimpulkan, rata-rata gambaran *post-test* hasil belajar kontrol dengan menggunakan metode konvensional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 30 Padang berada pada kategori tinggi untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram berikut:

Grafik 2. Histogram *Posttest* Hasil Belajar Kelas Kontrol pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.F di SMP Negeri 30 Padang



Berdasarkan histogram di atas, frekuensi *post-test* kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 83-90 sebanyak 13 peserta didik.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka ditolak dan diterima. Sebaliknya apabila sig. (2-tailed) > 0,05 maka diterima dan ditolak.

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Prasyarat tersebut diperlukan untuk menentukan apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data yang menurut uji prasyarat analisis. Analisis varians mensyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berkelompok dibandingkan dengan data yang homogen. Pengujian prasyarat analisis seperti uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan uji-t atau bisa juga menggunakan program SPSS versi 26.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	KELAS	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	POST_EKS	.150	28	.106	.941	28	.116
	POST_KONT	.144	28	.145	.930	28	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas ditemukan bahwa kelas sampel tersebut berdistribusi normal karena α lebih besar (>) dari 0,05 yaitu 0,106 artinya dalam dua sisi adalah data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Kegunaan uji ini untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang sama atau tidak. Dapat mempergunakan rumus yang ujinya melalui program SPSS versi 26.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Homogenitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1.154	1	54	.287
	Based on Median	.873	1	54	.354
	Based on Median and with adjusted df	.873	1	51.762	.354
	Based on trimmed mean	1.057	1	54	.308

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai *sig based on mean* $0,287 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang normal dan varians yang homogeny, sehingga dapat di uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji analisis uji t dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	56	82.41	8.944	1.195
KELAS	56	1.50	.505	.067

Tabel 9. Hasil Analisis Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Test

					95% Confidence Interval of the Difference	
					Test Value = 1	
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper	
HASIL	68.117	.000	81.411	79.02	83.81	
KELAS	7.416	.000	.500	.36	.64	

Berdasarkan analisis uji t dengan SPSS versi 26, maka diperoleh dalam dua arah atau sig (2-tailed) sebesar $= 0,000$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti yang berbunyi tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *tea party* ditolak dan diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pengaruh strategi pembelajaran *tea party* dengan

yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *tea party*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *tea party* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *tea party*.

KESIMPULAM

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Tea Party* Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 30 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan uji *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *tea party*, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar kelas eksperimen di kelas VII.C mayoritas berada pada klasifikasi tinggi dan diperoleh juga pada klasifikasi sangat tinggi untuk sebagian peserta didik. Artinya, hasil belajar untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai pada kategori sangat baik;
2. Setelah dilakukan uji *post-test* kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar kelas kontrol di kelas VII.F mayoritas berada pada klasifikasi tinggi dan tidak diperoleh pada klasifikasi sangat tinggi. Artinya, hasil belajar untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai pada kategori baik;
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *tea party* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duli, N. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Faradillah, A., Hadi, W. & Soro, S. (2020). *Evaluasi Proses & Hasil Belajar Matematika*. Jakarta: Uhamka Press.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ghony, M. D. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Pers.
- Grafika, R. S. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Heri, G. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Ibnu Rusydi. (2023). The Urgency of Educational Media in Learning Islamic Religious Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v1i1.4>
- Istiqomi Nur Aulia. (2022). Innovative Learning Strategies; Analysis of Study Books

- Using the PAILKEM Approach by Hamzah B. Uno. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.58355/lectures.viii.15>
- Lestari, K. E., Yudhanegara, M. R. (2015) *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- M, S. A. (2022). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nina Latipah Nur, Hisny Fajrussalam, & Nurdiansyah. (2024). PAI Teachers' Strategies In Improving Students' Learning Activity In PAI Subjects In Elementary Schools (Case Study Research at SDN 2 Parakan Garokgek, Purwakarta Regency). *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 27–43. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.viii.4>
- Siti Khoerunnisa, Siti Atiqoh, Siti Lathifah, Akil, & Abdul Azis. (2025). Competency And Character Based Integrative Assessment Model In Islamic Religious Education (PAI) Learning. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 129–141. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.27>
- Vikki Wardana, Yesi Martaleni, Dede Arif Rahman Nur Hakim, Opik Taufik Kurahman, & Dadan Rusmana. (2025). Educational Media in Islamic Perspective. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.61166/responsive.vii.2.6>
- Wildan Solihin, Euis Latipah, M Nawal Hotami, & M Rizki Maulana. (2025). Classroom Management Strategies to Create an Active and Enjoyable Learning Atmosphere for Teachers and Students. *Public Service: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 96–101. <https://doi.org/10.61166/service.v2i1.26>